

PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)*

Erwin Saputra Siregar¹⁾, Puteri Anggi Lubis²⁾, Wahyu Toni Hidayat³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*E-Mail: erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id; puterianggi20@uinjambi.ac;
wahyutonihidayat@gmail.com*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2018-2021 period. The method used in this research is quantitative research methods. The sample used is companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII). Based on the objective sampling method, there are 9 companies that meet the criteria. The results of this research show that partially the Debt to Assets Ratio (DAR) has no significant effect on Return On Equity (ROE), while the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Return On Equity (ROE) in Jakarta Islamic Index companies. This research also shows that simultaneously Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return On Equity (ROE) in Jakarta Islamic Index companies.

Keywords: *Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan metode *purpose sampling* terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Jakarta Islamic Index. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Jakarta Islamic Index.

Kata Kunci: *Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE).*

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Sumber daya modal dan sumber daya manusia perusahaan harus bekerja sama dengan baik untuk mencapai hal ini. Untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini dan perkiraan masa depan, manajer harus memilih informasi dari jaringan yang luas.

Dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan berfungsi sebagai cara untuk memberi tahu pihak-pihak yang berkepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan tindakan perusahaan saat ini dan dimasa depan dengan mempertimbangkan masalah saat ini.

Ditulis dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan, kondisi Pandemi Covid-19 yang sudah membaik memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan pertumbuhan pada Q4-2021 sebesar 5,02% (yoy). Hal ini juga ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas masyarakat serta operasional bisnis, sehingga menyebabkan peningkatan permintaan pada sektor barang dan jasa yang cukup signifikan. Pemulihan kondisi Pandemi Covid-19 ini didorong dengan program vaksinasi massal sebagai upaya dalam menahan laju penyebaran Covid-19, selain itu berbagai stimulasi kebijakan *Countercyclical*. Dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019* serta kebijakan relaksasi yang dikeluarkan oleh OJK memberikan dampak yang positif bagi industri jasa keuangan.

Dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi dimasa pandemi Covid-19, industri jasa keuangan syariah juga turut mengalami pertumbuhan yang positif dengan aset keuangan syariah Indonesia yang mampu tumbuh sebesar 13,82% (yoy) menjadi Rp.2.050,44 triliun tahun 2021, dan tahun sebelumnya 2020 sebesar Rp.1.801,40 triliun, adapun tahun 2019 sebesar Rp.1.291,48 triliun dan tahun 2018 sebesar Rp.1.265,97 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa keuangan syariah mampu bertahan dengan baik dimasa Covid-19.

Berdasarkan hal diatas, kontribusi investasi terhadap aset keuangan syariah cukup besar. Ini juga menunjukkan bahwa investor sangat percaya pada Jakarta Islamic Index (JII) dan bahwa tujuan utama investasi di JII adalah keuntungan. Diharapkan bahwa investor dan emiten akan menggunakan keuntungan ini sebagai dasar untuk melakukan reinvestasi dimasa mendatang. Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan dan investor adalah tingkat pengembalian investasi, semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin besar minat investor untuk melakukan investasi lagi dimasa depan.

Berikut adalah data-data *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021.

Tabel 1 Data *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Yang terdaftar Di JII Tahun 2018-2021

Kode Emiten	Variabel	Tahun				Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	
ANTM	ROE (%)	0,08	0,01	0,01	0,08	0,05
ICBP	ROE (%)	0,2	0,2	0,14	0,14	0,17
INDF	ROE (%)	0,09	0,1	0,11	0,12	0,11
KLBF	ROE (%)	0,16	0,15	0,15	0,15	0,15
PTBA	ROE (%)	0,31	0,22	0,15	0,33	0,25
TLKM	ROE (%)	0,23	0,24	0,24	0,23	0,24
UNTR	ROE (%)	0,2	0,18	0,09	0,15	0,16
UNVR	ROE (%)	1,23	1,40	1,45	1,33	1,35
WIKA	ROE (%)	0,12	0,14	0,02	0,01	0,07
Rata-rata		0,29	0,29	0,26	0,28	0,28

Sumber: www.idx.co.id (Diolah Oleh Peneliti)

Jika dilihat dari rata-rata perusahaan pada tabel diatas, dari 9 perusahaan terdapat 1 perusahaan diatas rata-rata dan 8 perusahaan dibawah rata-rata, dengan rata-rata 0,28%. Perusahaan yang *Return On Equity* (ROE) diatas rata-rata yaitu, PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 1,35%. Dan perusahaan yang *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata yaitu PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) sebesar 0,05%, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebesar 0,17%, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 0,11%, PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar 0,15%, PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) sebesar 0,25%, PT. Telkom Indonesia (Persero) (TLKM) sebesar 0,24%, PT. United Tractors Tbk (UNTR) sebesar 0,16%, dan PT. Wijaya Karya Persero Tbk (WIKA) sebesar 0,07%.

Jika dilihat dari rata-rata pertahun, dari 4 tahun yang menjadi sampel penelitian ini, terdapat *Return On Equity* (ROE) yang dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,26%. Pada tahun 2020 nilai *Return On Equity* (ROE) paling tinggi adalah PT. Unilever

Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 1,45% dan perusahaan dengan nilai *Return On Equity* (ROE) paling rendah adalah PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) sebesar 0,01%.

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa dari 9 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama 4 tahun, perusahaan cenderung mengalami penurunan dalam menghasilkan laba perusahaan, dilihat dari *Return On Equity* (ROE) yang menurun, hal ini disebabkan karena menurunnya total ekuitas pada beberapa perusahaan. Dengan demikian perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. *Return On Equity* (ROE) yang rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mengelola modal sendiri secara efektif.

Rasio solvabilitas, yaitu rasio hutang ke aset (DAR) dan rasio hutang ke ekuitas (DER), adalah salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian (*return*) atau kinerja keuangan perusahaan. *Return On Equity* (ROE) adalah salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai variabel independen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Siti Wahyuni Putri dan Yulda Elfandani F, mengatakan bahwa rasio hutang ke aset (DAR) berdampak negatif pada *Return On Equity* (ROE), sementara rasio hutang ke ekuitas (DER) berdampak positif ke ROE. Sedangkan menurut Irna Andreyani mengatakan bahwa rasio hutang ke aset (DAR) berdampak positif pada *Return On Equity* (ROE), sementara rasio hutang ke aset (DER) berdampak negatif pada ROE.
2. Menurut Rendi Paul, Raudhatul hasanah, mengatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh rasio hutang ke aset (DAR) dan rasio hutang ke ekuitas (DER). Sedangkan menurut Rizki Desvi Yanti, mengemukakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Dari pemaparan masalah pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) di atas serta berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda sehingga penulis tertarik dan termotivasi untuk meneliti kembali pengaruh DAR dan DER terhadap ROE secara lebih spesifik lagi dan menuangkannya dalam skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity*

(ROE) (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021)”.
2018-2021)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021).

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pemilik perusahaan, keduanya terikat dalam suatu kontrak. Hubungan keagenan ada ketika satu atau lebih orang, atau yang disebut klien, menugaskan orang atau organisasi lain, yang disebut agen, dengan penyediaan berbagai layanan dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agen* tersebut.

Hubungan keagenan merupakan suatu hubungan dimana pemilik perusahaan mempercayakan pengelolaan perusahaan oleh orang lain yaitu manajer (*agent*) sesuai dengan kepentingan pemilik (*principle*) dengan mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada manajer. Manajer dalam menjalankan perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengelola perusahaan sebagaimana diamankan oleh pemilik yaitu meningkatkan kemakmuran prinsipal melalui peningkatan nilai perusahaan, sebagai imbalannya manajer akan mendapatkan gaji, bonus atau kompensasi lainnya.

Agency theory merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai *principal* membangun suatu kontrak kerja sama yang disebut dengan *nexus of contract*, kontrak kerja sama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan secara maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*).

Hubungan keagenan adalah pengaturan dimana satu orang atau lebih membimbing orang lain dalam melakukan layanan atas nama klien dan memberdayakan *agen* untuk membuat keputusan terbaik atas nama klien. Mengenai pengungkapan laporan keuangan, *agen* bertanggung jawab untuk melaksanakan hak dan kewajibannya kepada publik tepat waktu atau tidak, ditentukan oleh kinerja dan operasional perusahaan induk yang dilakukan oleh agen (manajemen).

Ini memiliki dampak positif bagi klien jika laporan keuangan tahunan disampaikan tepat waktu. Namun, jika laporan keuangan tidak diserahkan tepat waktu, akan berdampak

negatif pada klien, karena *agen* bertanggung jawab atas keputusan klien. Teori keagenan memberikan landasan untuk peran akuntansi dalam produksi pengetahuan dan sering dikaitkan dengan fungsi manajemen akuntansi, memandang akuntansi sebagai nilai umpan balik antara *agen* dan *principal*, selain nilai produktifnya.

Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Yang juga disebut sebagai laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dan juga rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Rumus yang digunakan untuk memanfaatkan ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk menentukan seberapa banyak modal pemilik dapat membayar hutang pihak luar. Menurut pendapat para ahli *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Jumlah utang lancar dan utang jangka panjang perusahaan dibandingkan dengan total aktiva, diukur dengan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR). Menghitungnya dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Seluruh utang perusahaan termasuk utang lancar dibandingkan dengan ekuitas total perusahaan untuk menghitung rasio ini. Ekuitas perusahaan berasal dari dana modal dan laba ditahan (laba yang tidak dibagikan ke pemilik). *Debt to Equity Ratio* (DER), salah satu rasio solvabilitas, yang menunjukkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi

hutang kepada pihak luar. Untuk menghitung DER, ada sejumlah rumus yang telah ditetapkan, yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang dicapai, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021.

H₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2021.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan filsafat *positivisme*, meneliti populasi atau sampel tertentu, dan mengumpulkan data dengan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Penulis menggunakan jenis penelitian eksplanatori untuk melihat hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya serta analisis deskriptif dan analisis jalur untuk memahami karakteristik secara menyeluruh (Syarif 2024). Dan angka laporan keuangan adalah sumber data penelitian ini. Analisis data akan dilakukan untuk mengevaluasi angka-angka ini. Studi ini terdiri dari satu variabel dependen, *Return On Equity* (ROE), dan dua variabel independen, *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2018 hingga 2021. Dalam penelitian ini, dua variabel independen (X) adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan satu variabel dependen (Y) adalah rasio *Return On Equity* (ROE). Selama periode 2018-2021 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti memilih sampel berdasarkan persyaratan berikut: 1) Sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh auditor independen dari 2018 hingga 2021. 2) Perusahaan yang tetap tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) dan tidak keluar darinya selama periode 2018 hingga 2021. 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah. 4) Untuk mendukung penelitian 2018-2021, sektor keuangan perusahaan memiliki data yang lengkap. Daftar nama perusahaan yang telah menjadi sampel penelitian ini disajikan pada tabel 2:

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
6	TLKM	PT Telkom Indonesia (persero)
7	UNTR	PT United Tractors Tbk
8	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
9	WIKA	PT Wijaya Karya Persero Tbk

Dalam penelitian ini, saya menggunakan gabungan dari data antar waktu (*time series*) dan data antar perusahaan (*cross section*). Data antar waktu adalah data yang secara historis menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode. Jenis data ini digunakan dalam pendekatan panel ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2018 hingga 2021, yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, serta literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

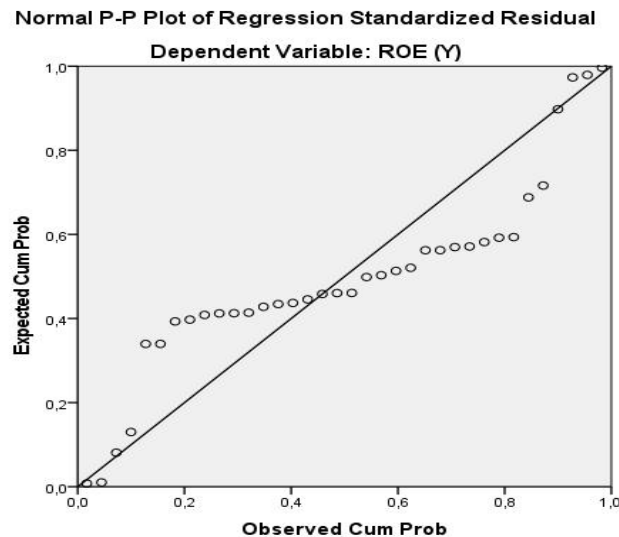
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR (X1)	36	,16	,77	,4594	,17655
DER (X2)	36	,18	3,41	1,1347	,94419
ROE (Y)	36	,01	1,45	,2822	,39211
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas pada tabel 3, terdapat informasi terkait hasil analisis deskriptif penelitian tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut: Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel DAR menunjukkan nilai minimum responden sebesar 0,16, nilai maksimum responden sebesar 0,77, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4594, dan nilai standar deviasi sebesar 0,17655. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel DER menunjukkan nilai minimum responden sebesar 0,18, nilai maksimum responden sebesar 3,41, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1347, dan nilai standar deviasi sebesar 0,94419. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ROE menunjukkan nilai minimum responden 0,01,

nilai maksimum responden sebesar 1,45, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2822, dan nilai standar deviasi sebesar 0,39211.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Gambar 1, Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal pada kurva *Probability Plot*. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

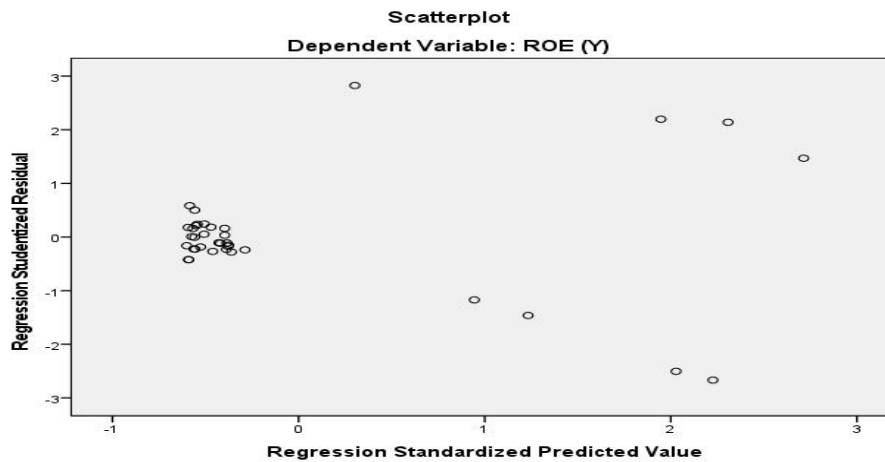
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,284	,248		1,143	,261		
DAR (X1)	-1,048	,895	-,472	-1,171	,250	,120	8,359
DER (X2)	,423	,167	1,019	2,528	,016	,120	8,359

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kedua

variabel kurang dari 10 sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam melakukan penelitian ini karena pada data ini tidak terdapat kesalahan multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 2, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas. Jika titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,320	,32340

a. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan tabel 5, diatas, nilai *Adjusted R-Square* atau R^2 sebesar 0,320 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen sebesar 32% dan sisanya diterangkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

2) Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,930	2	,965	9,226	,001 ^b
	Residual	3,451	33	,105		
	Total	5,381	35			

a. Dependent Variable: ROE (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X2), DAR (X1)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6, diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya H_{a1} diterima. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y).

3) Uji t

**Tabel 7. Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,284	,248		1,143	,261
	DAR (X1)	-1,048	,895	-,472	-1,171	,250
	DER (X2)	,423	,167	1,019	2,528	,016

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Berdasarkan tabel 7, diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari setiap variabel, sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) berdasarkan hasil tabel 4.10 diperoleh dengan nilai Sig, $0,250 > 0,05$, dengan demikian H_{01} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) berdasarkan hasil tabel 4.10 diperoleh dengan nilai Sig, $0,016 < 0,05$, dengan demikian H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

5. SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini telah memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018 sampai 2021. Dengan kata lain bahwa perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018 sampai 2021 menunjukkan bahwa utang tidak mempengaruhi pengelolaan aktiva pada perusahaan JII.

Sedangkan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018 sampai 2021. Dengan kata lain bahwa perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018 sampai 2021 menunjukkan bahwa hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan pada nilai rasio *Return On Equity* (ROE) pada JII.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11 ed. 1. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Syarif, Dafiari. 2024. "Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Jumlah Penduduk Bekerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2005-2023 Dengan Pdb Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 4 (4): 5799–5812.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Gujarati, D. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Hanafi, M. Mahmud. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Hani, Syafrida. *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press, 2015.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 6 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kuncoro, M. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2011.

- Muhardi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Nagian Toni, Enda Noviyanti Simoran, dan Hebert Kosasih. *Praktik Peralatan Laba (Income Smoothing) Perusahaan: Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. 1 ed. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. 8 ed. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Sartono, A. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. 1 ed. 18. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 26 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISTA, 2012.
- Syamsudin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wahyudiono, Bambang. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014.
- Widarjono, A. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISTA, 2019.